

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode adalah sebagai bentuk yang akan mendapatkan tujuan yang diharapkan, kemudian metode sebagaimana pada Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif seperti yang dikatakan Sukmadinata (2007: 60), “adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Kemudian Nawawi dan Martini (1994: 73), juga mengatakan “metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian beiringan dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut”. Seperti pendapat di atas metode deskriptif merupakan fenomena yang terjadi untuk menggambarkan suatu peristiwa atau fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di dalam penelitian.

Kemudian Sugiyono (2012: 9), menyatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Menurut Nazir dalam Prastowo (2011: 186), metode deskriptif merupakan cara dalam meneliti situasi sekelompok manusia,

suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kata sapaan bahasa Melayu di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara peneliti turun kelapangan secara langsung mencari kata sapaan dalam masyarakat Melayu di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lokasi ini dipilih karena masih menggunakan kata sapaan bahasa Melayu dalam kegiatan sehari-harinya sehingga menjadi tempat yang tepat untuk dijadikan lokasi penelitian. Kemudian lokasi ini dipilih oleh peneliti karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti juga memperoleh data-data yang sesuai.

3.3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan untuk mendapatkan bahasa mutlak diperlukan untuk memperoleh data yang akurat. Peneliti merupakan instrument utama dalam mengungkapkan makna, sebab itu peneliti berperan aktif serta mengamati dengan cermat untuk mendapatkan data yang akurat di lapangan.

Peneliti akan hadir di lapangan apabila telah mendapatkan izin untuk penelitian. Kemudian kehadiran peneliti ke lapangan dengan cara terjun langsung ke lokasi yang telah ditentukan dan pada waktu yang terjadwal maupun tidak terjadwal.

3.4. Data Dan Sumber Data

Sumber data ialah hal yang paling penting karena sumber data adalah di mana sumber data itu didapat, apa bila data yang didepat itu salah maka data yang didapat akan meleset tidak sesuai dengan faktanya.

Kristanto (2018 : 7), data merupakan peristiwa atau gambaran dari suatu keadaan yang sedang dihadapi, kebenaran yang menggambarkan peristiwa dan keadaan yang nyata. Menurut Arikunto (2002), data merupakan “segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”. Data adalah suatu objek penelitian yang dapat mendeskripsikan nilai-nilai suatu peristiwa. Kemudian data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang mempunyai makna. Data merupakan bahan penelitian yang diperoleh dengan metode dan teknik tertentu dari sumber data. Dari kumpulan data diharapkan objek penelitian dapat dijelaskan, karena di dalam data itulah terdapat objek yang akan diteliti.

Sumber data merupakan informan selaku penutur asli dalam bahasa Melayu di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi atau data yang dapat menyelesaikan masalah. Informan dapat dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Mendahara yang mana masyarakat tersebut asli dari suku Melayu kemudian tua-tua tengganai suku Melayu Kecamatan Mendahara dan laki-laki maupun perempuan penduduk asli dari kecamatan Mendahara yang bertutur asli bahasa Melayu. Oleh kerana itu, ada perbedaan dalam memanggil ataupun menyapa laki-laki maupun perempuan, misalnya kata sapaan untuk laki-laki yaitu ‘*Pak Ngah*’ “Paman” kemudian untuk perempuan ‘*Bik Cik*’ “Bibik”. Penelitian ini menemukan 10 informan yang mana informan tersebut merupakan

masyarakat asli Kecamatan Mendahara dan pengurus adat melayu di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data juga merupakan peristiwa penting dalam penelitian ini karena berguna untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan. Riduwan (2010:51) menyatakan bahwa “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau cara dalam mencari data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan peneliti. Di dalam penelitian ini memiliki tiga cara dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan terhadap penggunaan bahasa Melayu. Metode observasi juga dikatakan sebagai cara untuk memahami kejadian-kejadian atau fenomena yang sebenarnya terjadi. Syamsudin (2014: 404), secara umum dalam melakukan observasi peneliti tidak perlu memberikan hal-hal yang khusus kepada tema yang dipahami, melainkan membiarkan subjek untuk berucap dan melakukan kegiatan seperti kesehariannya.

Riduwan (2004) mengatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data, peneliti melaksanakan pemantauan secara langsung ke gejala untuk mengamati aktivitas yang dilaksanakan. Kemudian menurut Satorin Djam'an dan Komariah Aan (2012:105), “adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti”. Seperti pendapat di atas bahwa observasi merupakan langkah-langkah dalam mencari data dengan menggunakan

pengamatan dengan suatu objek untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Kemudian observasi adalah proses dalam mengumpulkan data secara langsung dengan mengamati kondisi serta situasi.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan penutur dan mitra tutur antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan secara langsung dan saling bertatap muka dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan data yang tepat dari narasumber. Subagyo (2011:39) mengatakan bahwa “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden”. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan”. Kemudian menurut Sugiyono (2009:72), “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Sebagaimana yang disampaikan di atas bahwa Metode wawancara adalah mencari informasi dengan melakukan proses Tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan data dengan tujuan memperoleh informasi mendalam mengenai bentuk dan makna kata sapaan bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2011:201), dokumentasi merupakan pengolahan bahan dengan tertulis. Kemudian Sugiyono (2009:82) menyatakan bahwa “Catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Menurut pendapat di atas bahwa dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui catatan-catatan, foto, sumber, laporan, dan data yang signifikan pada penelitian serta menyangkut dengan masalah penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini berjenis deskriptif, yang bertujuan menganalisis kata sapaan bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Teknik analisis data dalam peneliti ini menggunakan dua metode yaitu metode padan referensial dan padan pragmatis, di dalam dua metode tersebut penelitian ini adalah penelitian linguistik.

Penelitian ini menggunakan metode padan. Menurut Sudaryanto (1993:13) “metode padan merupakan suatu metode yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Metode padan dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan alat penentunya”. Seperti pendapat di atas bahwa metode padan adalah cara untuk menemukan petunjuk dalam bagian analisis data yang instrumen penentunya berada di luar bahasa. Tahapan analisis data yang alat penentu dalam metode padan yang digunakan peneliti adalah metode padan referensial (referen) dan metode padan pragmatis (mitra wicara).

Metode padan referensial merupakan alat penentu referen bahasa itu sendiri. Kemudian metode padan pragmatis merupakan alat penentunya mitra bicara. Oleh sebab itu semua reaksi atau respon dari lawan tutur merupakan penentu identitas tertentu, (Sudaryanto 2015: 18). Seperti pendapat di atas bahwa metode padan pragmatis adalah instrument penentunya merupakan lawan bicara atau lawan tutur, oleh karena itu reaksi dari lawan tutur merupakan peristiwa penentu.

3.7. Hasil Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah menganalisis data, yakni penyajian data. Pada tahap ini, peneliti merujuk pada penyajian data secara informal. Menurut Sudaryono (2015: 145),

mengemukakan bahwa penyajian hasil analisis data secara informal adalah hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata yang biasa.

2.1.Bagan Alur



